

## **BAB III**

### **METODE LITERATURE REVIEW**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Penelitian kepustakaan dan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip akan tetapi berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Menurut (Zed, 2014), pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

Menurut penelitian (Fauzi dkk., 2019) *literature review* merupakan studi sekunder yang berasal dari studi *literature review* yang di kenal pada riset-riset medis. Studi *literature review* adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan

menafsirkan semua literature yang tersedia dan relevan yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti yang di amati kegunaan *systematic literature riview* untuk meringkas bukti yang ada tentang topik, mengidentifikasi dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 1. Database dan Pencarian

Sumber data berupa jurnal atau artikel resmi dan valid dengan topik “Pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum” yang diakses dari database *Google Scholar*, *padmed*, dan *Portal Garuda* dikarena database tersebut banyak mempublikasi artikel-artikel kesehatan. Pencarian *literature* dilakukan pada bulan Oktober-November 2020.

#### 2. Kata Kunci yang digunakan

Pencarian *literature* menggunakan penambahan notasi *and* dan *or* yang digunakan untuk menspesifikan hasil pencarian. Kata kunci yang digunakan adalah “pengaruh mobilisasi dini” *or* “*influence of early mobilization*” *and* “terhadap involusi uteri pada ibu postpartum” *or* “*against uterine involution in post partum mothers*”.

Tabel 3.1 Kata Kunci Literatur Review

Pengaruh	Mempengaruhi	Mobilisasi dini	Terhadap Involusi uteri
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Influence</i>	<i>Effect</i>	<i>Mobilization</i>	<i>Decreased uterine involution</i>

### B. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Kriteria jurnal yang akan di *review* adalah jurnal yang subjek penelitiannya merupakan ibu postpartum. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal terpublikasi pada rentang tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum. Jurnal yang ditemukan di

*database* dengan strategi pencarian *PICOS framework* akan di seleksi lagi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dimana akan dilihat abstrak, jurnal yang *full text*, metode penelitian, dan tujuan penelitiannya

1. Tipe studi

Desain penelitian yang diambil dalam penelusuran ini adalah, *experimental studi*.

2. Tipe intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu posrpartum

3. Hasil ukur

*Outcame* yang di ukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan involusi uteri pada ibu post partum

4. Strategi pencarian literature

Penelusuran artikel publikasi pada *google scholar dan Pubmed, portal garuda* menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : mobilisasi dini, involusi uteri dan ibu postpartum. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2014-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek ibu nifas, jenis jurnal artikel penelitian bukan literature review dengan tema pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria dan terdapat tema hubungan pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum dari sudut pandang pasien, keluarga, dan petugas kesehatan/pemberi pelayanan pada pasien post partum kemudian dilakukan review. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Waktu	2014-2020	Sebelum tahun 2014
Sabjek	Ibu pos partum	
Jenis jurnal	Original artikel penelitian Tersedia full text	Bukan review penelitian
Tema isi jurnal	Pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum	Ada pengecualian
<i>Population</i>	Ibu nifas yang berada di rumah sakit, Klinik, Puskesmas dan BPM	1. Populasi terdiri dari ibu nifas 2. Tempat penelitian selain di rumah sakit, Klinik dan BPM di Indonesia
<i>Intervention</i>	Variabel yang diukur adalah mobilisasi dini untuk penurunan tinggi fundus uteri	Selain karakteristik variabel yang diukur yaitu: IMD, pijat oksitosin, senam nifas, gizi, usia, istirahat, pengetahuan yang dapat mempengaruhi proses involusi.
<i>Comparators</i>	Tidak terdapat perbandingan	
<i>Outcomes</i>	Analisis pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum	Tidak membahas pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri pada ibu post partum
<i>Study design</i>	Penelitian yang dilakukan	Tidak ada pengecualian

	dengan metode eksperimen studi
<i>Publication years</i>	Jurnal atau artikel yang Tahun sebelum 2014 terpublikasi tahun 2014-2020
<i>Language</i>	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang digunakan selain bahasa Indonesia dan bahasa bahasa Indonesia Inggris

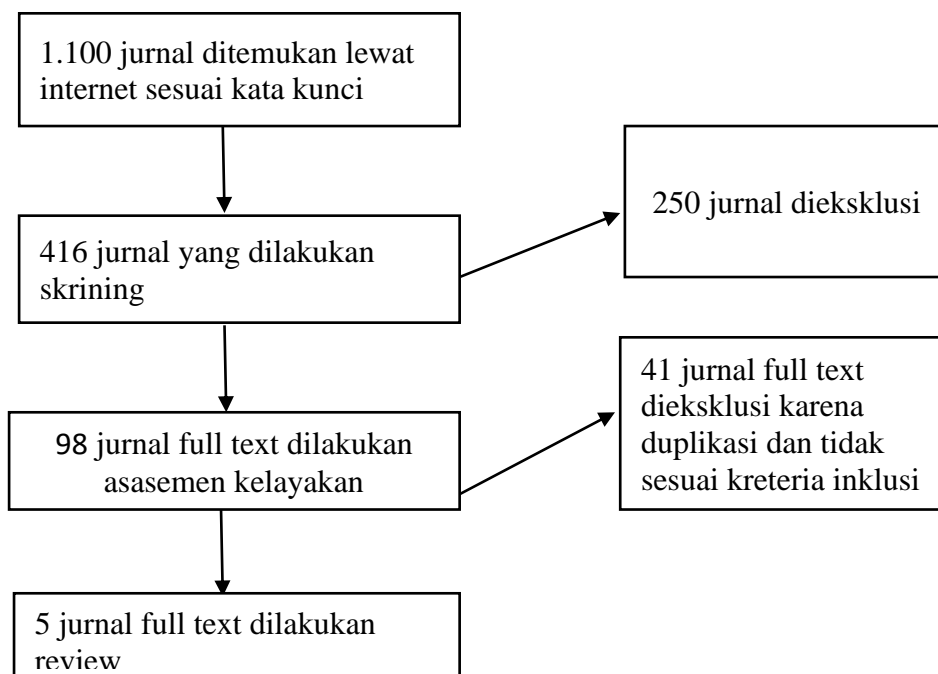
## 5. Sintesis data

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

## 6. Penelusuran jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, Pub Med, dan Portal Garuda dengan kata kunci mobilisasi dini, involusi uteri, ibu post partum, peneliti menemukan 1.100 jurnal dari tahun 2014 sampai 2020 yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 416 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 250 dieksklusi ada jurnal eksklusi karena tidak tersedia artikel full text jurnal. Dari 98 jurnal full text asesment kelayakan yang dilakukan, kemudian dari 98 jurnal assesment kelayakan jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 41, kemudian dilakukan skrining berdasarkan indeks jurnal dan hasil penelitian yang menyatakan mobilisasi berpengaruh terhadap involusi uteri sehingga didapatkan 5 jurnal *full text* yang dilakukan *review*.



**Gambar 3.1 Diagram Alur Review Jurnal**

Hasil Pencarian dan Seleksi Studi dilakukan untuk menentukan jurnal atau artikel yang akan digunakan sebagai materi yang akan di *review*. Jurnal atau artikel yang telah didapatkan dari sumber database akan diseleksi lagi apabila ditemukan adanya duplikasi data, relevansi judul, abstrak, dan tujuan penelitian, dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel penelitian yang terpilih sesuai dengan tujuan literature *review* sejumlah 5 artikel. Menggunakan 5 artikel yang terdiri dari 1 jurnal internasional, 4 jurnal nasional terakreditasi dan terindeks Sinta 1, dan Sinta 4. Metode dalam penelitian ini yang diambil dalam penulisan ilmiah ini menggunakan metode eksperimen.

### C. Isi Artikel

Artikel dan isi yang akan dilakukan analisis sebagai berikut:

#### 1. Artikel Pertama

Tabel 3.1 Artikel Pertama

Judul Artikel	Pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan tinggi fundus uteri pada ibu nifas di Paviliun Melati RSUD Jombang
Nama Jurnal	JURNAL EDU HEALTH
Penerbit	Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Volume dan halaman	Volume 4, Nomor 2 halaman 59-117
Tahun Terbit	2014
Penulis Artikel	Sabrina Dwi Prihartini, SKM, M.Kes.
	Isi Artikel
Tujuan Penelitian	untuk mengetahui adanya pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan TFU pada ibu nifas.
Metode Penelitian	Pre-eksperimental design dengan rancangan one group pre-test dan post-test
Populasi dan sampel	Sampel pada penelitian ini adalah ibu nifas yang melahirkan jumlah responden 20 orang

Instrumen	Lembar observasi alat ukur menggunakan jari-jari tangan
Metode Analisis	Metode yang digunakan adalah uji Wilcoxon dengan SPSS untuk mengolah data.
Hasil Penelitian	Menurut penelitian ini merupakan terdapat ibu nifas yang mengalami penurunan TFU sebanyak 18 responden (90 %) dan terdapat 2 responden yang TFUnya masih tetap (10%). Hal ini diketahui bahwa dengan melakukan mobilisasi dini berpengaruh pada proses penurunan TFU walaupun masih terdapat dua responden yang TFUnya masih tetap. Hasil uji Wilcoxon menyatakan terdapat tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ . Hasil yang dihasilkan yaitu menggunakan perbandingan nilai pre test dan post test sehingga menghasilkan hasil signifikannya nilai <i>P-Value</i> = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha \leq 0,05$ yang berarti kesimpulannya yaitu adanya pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan TFU pada ibu post partum.
Kesimpulan saran	kesimpulannya ialah ada perbedaan antara sebelum melakukan mobilisasi dini dengan sesudah melakukan mobilisasi dini. Setelah melakukan mobilisasi dini memberi pengaruh untuk mempercepat penurunan tinggi fundus uteri dan dilakukan secara bertahap untuk mempercepat pemulihan organ reproduksi ke bentuk semula. Sangat penting untuk melakukan mobilisasi segera setelah melahirkan jika memungkinkan.

## 2. Artikel Kedua

Tabel 3.2 Artikel Kedua

Judul Artikel	Pengaruh menyusui dan mobilisasi dini terhadap percepatan penurunan tinggi fundus uteripada ibu post partum di Bidan praktek Swasta Kabupaten Lampung Utara
Nama Jurnal	Jurnal Kesehatan " <i>Metro Sai Wawai</i> "
Penerbit	
Volume dan halaman	Volume IV No.2
Tahun Terbit	2018
Penulis Artikel	Firda Fibrila dan Herlina
	Isi Artikel
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah adaefektifita mobilisasi dini dan menyusui dini pada penurunan tinggi fundus uteri pada ibu nifas.



Metode Penelitian	<i>Quasi eksperimen</i> dengan group treatment dan group control
Populasi dan sampel	Sampel pada penelitian ini yaitu ibu postpartum berjumlah 60 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, 30 orang kelompok perlakuan dan 30 orang pada kelompok kontrol.
Instrumen	Lembar observasi
Metode Analisis	Menggunakan uji Mann-Whitney
Hasil Penelitian	Hasil pada penelitian ini terdapat 16 responden pada kelompok perlakuan yang mengalami penurunan (53,3 %) sedangkan pada kelompok kontrol yang mengalami hanya 7 responden (23,3 %). Yang berarti ada pengaruh terhadap kelompok yang diberikan mobilisasi dini daripada kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,001$ . Sangat disarankan untuk melakukan mobilisasi guna untuk mempercepat proses involusi uteri pada ibu postpartum segera setelah bersalin.
Kesimpulan saran	Kesimpulannya adalah dilihat dari hasilnya yang berarti sangat penting untuk melakukan mobilisasi dini setelah melahirkan agar mempersiapkan diri sejak dini untuk melakukan mobilisasi dini yang berfungsi untuk proses penurunan tinggi fundus uteri. Dan terdapat pengaruh setelah melakukan mobilisasi terhadap involusi uteri pada ibu post partum.

### 3. Artikel Ketiga

Tabel 3.3 Artikel Ketiga

Judul Artikel	Pengaruh mobilisasi dini dan pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada ibu post partum ( <i>The Effectiveness Of Early Mobilization And Oxytocin Massage On The Uterine Involution Post Partum Mothers</i> )
Nama Jurnal	Jurnal Ners dan Kebidanan
Penerbit	Program Studi DIII Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Volume dan halaman	Volume 3, No. 1
Tahun Terbit	2016
Penulis Artikel	Yunik Windarti & Nur Zuwariah
	Isi Artikel

Tujuan Penelitian	untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini dan pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada ibu post partum.
Metode Penelitian	Analitik eksperimenta quasi " <i>after only with control quasi experimental design</i> "
Populasi dan sampel	Sampelnya berjumlah 30 responden ibu nifas 2 jam sampai 7 hari post partum, dibagi menjadi dua kelompok 15 pada kelompok perlakuan dan 15 pada kelompok kontrol.
Instrumen	Lembar observasi
Metode Analisis	: Menggunakan regresi logistik ganda dan uji wald menggunakan SPSS versi 16 secara multivariat untuk mengelolah data
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menerangkan ibu post partum, dari 30 responden 17 orang yang tidak melakukan dan 13 orang yang melakukan mobilisasi dini. Dan dari 17 responden, yang tidak melakukan mobilisasi dini sebagian besar (70,6%) mengalami involusi uteri abnormal, dan 13 responden yang melakukan mobilisasi dini hampir semuanya (84,6%) mengalami involusi uteri normal. Dengan demikian masih ada pengaruh mobilisasi dini terhadap involusi uteri selesainya diberikan mobilisasi dengan nilai ( $P = 0,043$ ). Yang berarti apabila ibu tidak melakukan mobilisasi dini beresiko mengalami involusi uteri abnormal 7,277 kali dibandingkan dengan ibu yang melakukan mobilisasi dini.
Kesimpulan saran	kesimpulan dari penelitian ini jika tidak melakukan mobilisasi dini, maka proses involusi uteri akan berjalan tidak baik. Berdasarkan hasil tersebut, mobilisasi memiliki pengaruh yang baik terhadap proses penyembuhan dan proses pemulihan kondisi ibu seperti sebelum hamil. Oleh karenanya ibu nifas sebaiknya usahakan melakukan mobilisasi dini lantaran sangat penting buat penurunan tinggi fundus uteri ibu selama masa nifas. Dimana mobilisasi dini berpengaruh terhadap involusi uteri ibu post partum.

## 4. Artikel Keempat

Tabel 3.4 Artikel Keempat

Judul Artikel	Effectiveness of Early Exercise Against Uterine Involution in Spontaneous Postpartum Patients
Nama Jurnal	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Penerbit	Midwifery Lecture STIKES Muhammadiyah Lamongan Nursing Lecture STIKES Muhammadiyah Lamongan
Volume dan halaman	KEMAS 15 (1) (2019) 15-21
Tahun Terbit	2019
Penulis Artikel	Dian Nurafifah & Dadang Kusbiantoro Isi Artikel
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui keefektifitas mobilisasi dini terhadap involusi uterus
Metode Penelitian	Quasi Experimental (pre-post test non equivalent control group design)
Populasi dan sampel	Jumlah sampel 40 responden ibu postpartum primipara Dibagi menjadi 2 kelompok, 20 responden untuk kelompok perlakuan dan 20 responden kelompok kontrol
Instrumen	Lembar observasi Metline dan jari
Metode Analisis	Analisis data menggunakan Mann Whitney
Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian menunjukkan p 0,000 (fundus) dan nilai p 0,001 (lochea). Yang artinya latihan dini (mobilisasi) efektif melawan involusi uterus (fundus dan lochea) terdapat pengaruh setelah melakukan mobilisasi dini. Dan hasil dapat disimpulkan membarikan kontribusi positif dalam mencegah kematian akibat komplikasi nifas.
Kesimpulan saran	Dapat disimpulkan mobilisasi dini (senam dini) efektif untuk menurunkan fundus uterus (TFU). Mobilisasi dini badalah senam awal atau olah raga merupakan salah satu upaya yang dapat mempercepat penurunan fundus uterus (TFU).

## 5. Artikel Kelima

Tabel 3.5 Artikel Kelima

Judul Artikel	Efektivitas mobilisasi dini dalam mempercepat involusi uteru pada ibu post partum
---------------	---

Nama Jurnal	<i>Community of Publishing in Nursing (COMPING)</i>
Penerbit	Program Studi sarjana Kebidanan Program Studi D3 Kebidanan dan, STIKES Bakti Utama Pati
Volume dan halaman	Volume 8, Nomor 1
Tahun Terbit	2020
Penulis Artikel	Uswatun Kasanah & Sifa Altika
	Isi Artikel
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah ada efektifitas involusi uteri ibu postpartum antara yang diberikan mobilisasi Dini dan yang tidak diberikan mobilisasi dini
Metode Penelitian	Quasi eksperimen dengan <i>randomized pretest posttest control group design</i>
Populasi dan sampel	Ibu nifas 1-11 hari pasca salin dengan dibagi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan 10 responden dan kelompok kontrol yang tidak melakukan 10 responden jumlah seluruh sampel 20 ibu nifas pengambilan subjek menggunakan <i>accidental random sampling</i>
Instrumen	Wawancara, Kuesioner dan jari-jari untuk mengukur TFU
Metode Analisis	<i>Mann Whitney</i>
Hasil Penelitian	Berdasarkan dari hasil menyatakan bahwa sebagian besar ibu bekerja (60%), sebagian besar responden tamat SMA (60%), semua responden mempunyai anak hidup sejumlah 1-2 anak, sebagian besar umur ibu 20 – 35 tahun (75%), sebagian besar kehamilan ibu aterm (80%), dan sebagian besar juga berat badan bayi sebesar 2.500 – 4.000 gr (100%), semua responden tidak ada komplikasi persalinan, pada kelompok ibu yang melakukan mobilisasi dini dan kelompok lagi yang tidak melakukan mobilisasi dini, masing-masing berjumlah 10 responden. memperoleh hasil dengan angka signifikansi 0,004. Karena nilai $p < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bermakna antara yang melakukan mobilisasi dini dengan yang tidak melakukan .
Kesimpulan saran	Dapat disimpulkan bahwa ada perbeda antara yang melakukan dengan yang tidak melakukan mobilisasi dini pada proses involusi uteri ibu post partum. Dengan melakukan mobilisasi dini dapat mempercepat proses involusi uteri dan yang tidak melakukan mobilisasi dini (TFU lambat) dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan ada pengaruh yang melakukan mobilisasi dini terhadap involusi uteri.